

**ANALISIS PERBANDINGAN METODE *KONVENSIONAL* DENGAN
METODE *ACTIVITY BASED COSTING* UNTUK MENINGKATKAN
AKURASI DALAM MENENTUKAN TARIF RAWAT INAP
(Studi Empiris pada Rumah Sakit Umum Queen Latifa)**

SKRIPSI



Oleh:

INTAN FINNA PUSPITASARI

12133100023

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA**

2016

**ANALISIS PERBANDINGAN METODE *KONVENTSIONAL* DENGAN
METODE *ACTIVITY BASED COSTING* UNTUK MENINGKATKAN
AKURASI DALAM MENENTUKAN TARIF RAWAT INAP
(Studi Empiris pada Rumah Sakit Umum Queen Latifa)**

HALAMAN JUDUL

SKRIPSI



Oleh :

INTAN FINNA PUSPITASARI

NPM. 12133100023

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA**

2016

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan mengetahui penerapan metode *Activity Based Costing*. Jika digunakan dalam penentuan tarif rawat inap pada Rumah Sakit Queen Latifa dan untuk mengetahui perbandingannya tarif rawat inap, dengan menggunakan metode *Konvensional* dan metode *Activity Based Costing* pada Rumah Sakit Queen Latifa. Penelitian dilakukan dengan menggunakan pendekatan aktivitas-aktivitas dasar yang dilakukan dalam menghasilkan produk atau jasa sehingga dapat diketahui seberapa besar biaya daya. Aktivitas tersebut diklasifikasikan menjadi beberapa kelompok aktivitas, yaitu perawatan pasien, laundry, pemeliharaan gedung, pemeliharaan pasien dan pelayanan.

Penelitian dilakukan di Rumah Sakit Queen Latifa Yogyakarta pada tahun pelajaran 2015/2016. Metode penelitian yang digunakan dalam skripsi ini yaitu dengan menggunakan jenis penelitian deskriptif komperatif yaitu analisis tarif rumah sakit saat ini, menetapkan biaya berdasarkan *Activity Based Costing*, menetapkan metode *Konvensional*, kemudian membandingkan tarif rawat inap metode *Konvensional* dengan metode *Activity Based Costing*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari perhitungan tarif rawat inap dengan menggunakan metode *Activity Based Costing*, apabila dibandingkan dengan metode *Konvensional* maka metode *Activity Based Costing* memberikan hasil yang lebih besar kecuali pada kelas VIP yang memberikan hasil yang lebih kecil, yaitu tarif *Konvensional* Rp. 840.277,7 sedangkan menggunakan *Activity Based Costing* Rp. 595.260,13 sehingga selisih keduanya Rp. 245.017,57. Hal ini disebabkan karena pembebanan biaya *overhead* pada masing-masing produk lebih rinci dengan menggunakan *cost driver*. Menggunakan metode *Activity Based Costing* maka perhitungan menjadi lebih akurat dan laba yang dihasilkan lebih besar.

Kata kunci: Metode *Activity Based Costing*, *Konvensional* dan *Cost Driver*

ABSTRACT

This study aims to determine the implementation of Activity Based Costing. It used in the study rates of hospitalization at the Queen Latifa hospital and to compare the rates of hospitalization, using conventional methods and Activity Based Costing methods. This research carried out by using a basic approach to activities performed in providing products or services, so it can be known how much the cost of power. The activities are classified into some form of activity, namely patient care, laundry, maintenance of buildings, maintenance and care of patients.

This research conducted at the Queen Latifa hospital of Yogyakarta in the academic year 2015/2016. The research methods used in this paper is descriptive comparative analysisi of the current hospital rates, set the cost method based on Activity Based Costing, and then compare hospitalization rased based on Kovenisional with the Activity Based Costing.

The result showed that the calculation of hospitalization rate by using Activity Based Costing methods when compared with the Conventional methods, that the Activity Based Costing methods provides greater result except in VIP class which is gives smaller result, ie conventional rate Rp. 840.277,7 while using Activity Baesed Costing Rp. 595.260,13, so the the difference between the two Rp. 245.017,57. This is because of the overhead charger on each product in more detail by using cost driver. Using Activity Based Costing methods, the calculation becomes more accurate and the income generated are greater.

Keyword : Activity Based Costing, Convensional and Cost Driver.

PERSETUJUAN PEMBIMBING

**ANALISIS PERBANDINGAN METODE *KONVENSIONAL* DENGAN
METODE *ACTIVITY BASED COSTING* UNTUK MENINGKATKAN
AKURASI DALAM MENENTUKAN TARIF RAWAT INAP
(Studi Empiris pada Rumah Sakit Umum Queen Latifa)**



Yogyakarta, 11 Februari 2016

Pembimbing,



Vidya Vitta Adhivina, SE,MSi,Ak.
NIP. 19780429 200404 2 001

PENGESAHAN DEWAN PENGUJI

ANALISIS PERBANDINGAN METODE *KONVENSIONAL* DENGAN METODE *ACTIVITY BASED COSTING* UNTUK MENINGKATKAN AKURASI DALAM MENENTUKAN TARIF RAWAT INAP (Studi Empiris pada Rumah Sakit Umum Queen Latifa)





Oleh :

INTAN FINNA PUSPITASARI

NPM. 12133100023

Telah di pertahankan di depan Dewan Penguji skripsi Program studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi Universitas PGRI Yogyakarta pada tanggal 20 Februari 2016

Susunan Dewan Penguji

	Nama Lengkap	Tanda Tangan	Tanggal
1. Ketua	: Hari Purnama, SE., MM		20 Februari 2016
2. Sekretaris	: Sri Widodo, SE		20 Februari 2016
3. Penguji I	: Hari Purnama, SE., MM.		20 Februari 2016
4. Penguji II	: Vidya Vitta Adhivina, SE., M.Si,Ak ...		20 Februari 2016

Yogyakarta, 20 Februari 2016

Fakultas Ekonomi
Universitas PGRI Yogyakarta
Dekan,



PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Intan Finna Puspitasari
NPM : 12133100023
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi
Judul Skripsi : Analisis Perbandingan Metode *Konvensional* Dengan Metode *Activity Based Costing* Untuk Meningkatkan Akurasi Dalam Menentukan Tarif Rawat Inap

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan pekerjaan saya sendiri, bukan merupakan pengambil alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau hasil pemikiran saya sendiri.

Apa bila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Yogyakarta, Februari 2016

Yang membuat pernyataan



Intan Finna Puspitasari

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto :

- 9 Optimis, karena hidup terus mengalir dan kehidupan terus berputar. **(Penulis)**
- 9 Maka sesungguhnya di samping kesulitan itu ada kemudahan, maka apabila kamu telah selesai dari semua pekerjaan atau tugas, kerjakanlah yang lain dengan sungguh-sungguh. Dan kepada Tuhanmulah hendaknya kamu berharap **(QS. Al-Insyirah : 6-8)**

Persembahan :

Skripsi ini saya persembahkan untuk :

1. Bapakku Arifin dan Ibuku Tatik Indrawati tercinta yang selalu memberiku semangat dan dukungan serta doanya.
2. Kakakku tercinta Rifti Puji Septiana A.Md. Kep. dan adik-adikku (Puput dan Husna) terimakasih atas dukungannya selama ini.
3. Dosen Pembimbingku Ibu Vidya Vitta Adhivina, S.E, M.Si, Ak yang selalu mengarahkan ku
4. Sahabat-sahabat seperjuangan yang mengajarkanku tentang arti cinta, cita dan harapa, you are my inspiration.
5. Almamaterku tercinta.

KATA PENGANTAR

Puji syukur senantiasa penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga Penulis dapat menyelesaikan penyusunan Skripsi sebagai persyaratan memperoleh gelar Sarjana.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada berbagai pihak yang telah banyak memberikan arahan dan bimbingan dalam penulisan Skripsi ini, khususnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Buchori MS, M. Pd., Rektor Universitas PGRI Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melaksanakan pendidikan di Universitas PGRI Yogyakarta.
2. Bapak Hari Purnama, SE., MM., Dekan FE Universitas PGRI Yogyakarta yang telah memberikan izin penelitian.
3. Bapak Sri Widodo, SE., Ketua Prodi Akuntansi yang telah memberikan pengarahan judul dalam skripsi ini.
4. Ibu Vidya Vitta Adhivina, M.si, Ak., Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan dengan penuh perhatian dan kesabaran meluangkan waktu, tenaga dan pikiran dengan baik sehingga terselesaikannya skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi, Universitas PGRI Yogyakarta yang telah banyak mendidik, membimbing, memberikan ilmu pengetahuan dan wawasan yang dapat menjadi pegangan bagi penulis.

6. Pihak dari Rumah Sakit Umum Queen Latifa, terimakasih telah memberikan ijin dan bantuan untuk penelitian ini.
7. Berbagai pihak yang telah membantu proses penulisan laporan Skripsi ini yang tidak bisa disebutkan satu per satu.

Penulis menyadari bahwa Skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun dari semua pihak untuk penyempurnaan Skripsi ini. Penulis berharap semoga Skripsi ini dapat bermanfaat dan digunakan sebagai mana mestinya.

Yogyakarta, Februari 2016

Intan Finna Puspitasari

12133100023

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
ABSTRACT	iii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
PENGESAHAN DEWAN PENGUJI.....	v
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN.....	vi
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	3
C. Batasan Masalah	3
D. Rumusan Masalah.....	3
E. Tujuan Penelitian	4
F. Manfaat Penelitian	4
BAB II LANDASAN TEORI.....	6
A. Kajian Teori.....	6
1. Akuntansi Biaya	6
2. Biaya	7
3. Penggolongan Biaya	7
4. Pengertian Biaya <i>Overhead</i> Pabrik	11
5. Sistem Biaya Tradisional	12
6. Kelemahan Sistem Biaya Tradisional.....	12
7. <i>Activity Based Costing</i>	14

8. <i>Perbandingan Biaya Produk Secara Tradisional dan Activity Based Costing</i>	20
9. <i>Cost Driver</i>	21
B. Penelitian Terdahulu	22
C. Kerangka Berpikir.....	24
BAB III METODE PENELITIAN.....	26
A. Waktu dan Tempat	26
B. Metode Pengumpulan Data	26
C. Jenis dan Sumber Data	27
D. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	28
E. Analisis Data.....	29
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	32
A. Hasil Penelitian	32
1. Sejarah Singkat Perusahaan	32
2. Nilai – Nilai Dasar	32
3. VISI, MISI dan MOTTO RSUD QUEEN LATIFA	33
4. Fasilitas Pelayanan RSUD Queen Latifa	34
5. Tenaga Pengelola.....	36
6. Struktur Organisasi	37
B. Pembahasan	38
1. Penyajian Data Ruang Rawat Inap	38
2. Perhitungan Tarif Rawat Inap	39
3. Perhitungan Tarif Rawat Inap	40
4. Data Pendukung <i>Activity Based Costing</i>	41
5. Mengidentifikasi dan Mendefinisikan Aktivitas dan Pusat Aktivitas.....	42
6. Mengidentifikasi Aktivitas Biaya ke dalam Berbagai Aktivitas.....	43
7. Mengidentifikasi <i>Cost Driver</i>	44
8. Menentukan Tarif per Unit <i>Cost Driver</i>	46

9. Membebankan biaya ke produk dengan menggunakan tarif <i>cost driver</i> dan ukuran aktivitas	48
10. Perbandingan Tarif Jasa Rawat Inap Dengan Menggunakan Metode Tradisional Dan <i>Activity Based Costing System</i>	52
BAB V SIMPULAN, BATASAN, DAN SARAN.....	55
A. Simpulan.....	55
B. Batasan	56
C. Saran.....	56
DAFTAR PUSTAKA	57
LAMPIRAN	59

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Pengelompokan Aktivitas Biaya dan Pengidentifikasi <i>Cost Driver</i>	30
Tabel 2. Fasilitas Kelas Rawat Inap, Jumlah Kamar Per Kelas dan Jumlah Tempat Tidur Per Kamar.	36
Tabel 3. Jumlah Hari Rawat Inap Pasien.....	39
Tabel 4. Jumlah Pasien Rawat Inap	39
Tabel 5. Tarif Jasa Rawat Inap RSUD Queen Latifa Tahun 2014	40
Tabel 6. Tarif Rawat Inap Metode <i>Konvensional</i>	41
Tabel 7. Data Biaya Rawat Inap	42
Tabel 8. Data Pendukung Luas Ruangan Rawat Inap.....	42
Tabel 9. Klasifikasi Biaya ke dalam Berbagai Aktivitas.....	44
Tabel 10. Pengelompokan Biaya Rawat Inap dan <i>Cost Driver</i> Rawat Inap .	45
Tabel 11. Penentuan Tarif Per Unit <i>Cost Driver</i> Rawat Inap.....	47
Tabel 12. Perhitungan Jasa Rawat Inap Kelas VIP.....	49
Tabel 13. Perhitungan Jasa Rawat Inap Kelas I.....	50
Tabel 14. Perhitungan Jasa Rawat Inap Kelas II	51
Tabel 15. Perhitungan Jasa Rawat Inap Kelas III	52
Tabel 16. Perbandingan Tarif Jasa Rawat Inap Metode <i>Konvensional</i> dan <i>Activity Based Costing</i>	53

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Kerangka <i>Activity Based Costing</i>	24

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Surat Ijin Penelitian dari Universitas
- Lampiran 2 Struktur Organisasi RSUD Queen Latifa
- Lampiran 3 Surat Jawaban Permohonan Ijin Penelitian
- Lampiran 4 Surat Rekomendasi Penelitian di RSUD Queen Latifa
- Lampiran 5 Kartu Bimbingan

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan dunia usaha yang semakin pesat mengakibatkan naiknya persaingan bisnis. Setiap perusahaan saling beradu strategi dalam menarik konsumennya. Maka setiap perusahaan harus memiliki strategi dan inovasi supaya tidak tenggelam dalam arus bisnis. Hal tersebut tidak hanya terjadi pada perusahaan dagang, konstruksi ataupun manufaktur tetapi juga dalam bidang usaha jasa. Salah satu bentuk usaha pelayanan jasa adalah jasa kesehatan, terutama jasa rawat inap rumah sakit. Terbukti dengan semakin banyaknya rumah sakit yang di bangun oleh swasta maupun pemerintah saat ini. Sehingga terjadi persaingan antar rumah sakit untuk berlomba-lomba memberikan jasa terbaik untuk mendapat kepercayaan pelanggan atau pasien rumah sakit. Salah satu fasilitas yang ditawarkan oleh rumah sakit adalah fasilitas rawat inap. Pemanfaatan teknologi yang digunakan oleh fasilitas rawat inap berpengaruh terhadap biaya rawat inap yang besar sehingga mengakibatkan tarif rawat inap yang tinggi.

Akuntansi biaya *Konvensional* adalah sistem penentuan biaya tradisional mengukur sumber daya yang dikonsumsi sepadan dengan banyaknya produk yang dihasilkan (Mulyadi, 2008).

Sistem akuntansi tradisional menekankan pada tujuan penentuan harga pokok produk yang dijual. Akibatnya, sistem ini hanya menyediakan informasi yang relatif sangat sedikit untuk mencapai keunggulan dalam

persaingan global. Akuntansi tradisional juga kurang menekankan pentingnya daur hidup, sehingga menyebabkan *distorsi* harga pokok daur produksi (Rudianto, 2013).

Penelitian yang dilakukan Yulianti (2011), Penerapan *Activity Based Costing System* Dasar Penetapan Tarif Jasa Rawat Inap (Studi kasus pada RSUD H. A Sulthan Daeng Radja Bulukumba). Berdasarkan *Activity Based Costing*, kemudian membandingkan tarif rawat inap rumah sakit berdasarkan *Activity Based Costing* dengan realisasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari perhitungan tarif rawat inap dengan menggunakan *Activity Based Costing System*, apabila dibandingkan dengan tarif yang digunakan oleh rumah sakit *Activity Based Costing System* memberikan hasil yang lebih besar untuk Kelas Dahlia, Kelas Teratai, Kelas Anggrek, Kelas Utama dan memberikan hasil yang lebih kecil untuk Kelas I, Kelas II, Kelas III. Hal ini disebabkan karena pembebanan biaya *overhead* pada masing-masing produk. Pada *Activity Based Costing System*, biaya *overhead* pada masing-masing produk dibebankan pada banyak *cost driver*. Sehingga dalam *Activity Based Costing System*, telah mampu mengalokasikan biaya aktivitas kesetiap kamar secara tepat berdasarkan konsumsi masing-masing kelas.

Rumah Sakit Umum Queen Latifa adalah Rumah Sakit Swasta yang melayani kesehatan bagi masyarakat sekitar. Dalam menentukan biaya rawat inap rumah sakit masih memakai sistem *cost pool*, mengingat kompetitif persaingan antara rumah sakit semakin ketat. Dalam menentukan biaya rawat inap rumah sakit dianggap kurang mampu menyediakan informasi yang

akurat, sehingga dapat mempengaruhi profitabilitas rumah sakit. Dari latar belakang diatas maka penulis tertarik unutup melakukan penelitian dengan judul: **“Analisis Perbandingan Metode *Konvensional* dengan Metode *Activity Based Costing* Untuk Meningkatkan Akurasi Dalam Menentukan Tarif Rawat Inap “**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas penelitian ini akan menganalisis tarif rawat inap rumah sakit dengan membandingkan metode *Konvensional* kinerja dengan metode *Activity Based Costing* untuk meningkatkan tingkat keakuratan menentukan tarif rawat inap dengan mengukur *cost driver* dan aktivitas di Rumah Sakit Umum Queen Latifa.

C. Batasan Masalah

Penulis membatasi ruang lingkup penelitian agar tidak terjadi kesalahan dalam menyusun penelitian. Batasan penelitian pada penulisan ini adalah:

1. Data-data yang digunakan dari rumah sakit hanya mencakup data tahun 2014.
2. Penentuan tarif rawat inap yang akan diteliti adalah jenis perawatan umum.
3. Tarif jasa rawat inap hanya sebatas harga kamar pada rumah sakit.

D. Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang diuraikan diatas, maka yang menjadi masalah pokok dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana perhitungan metode *Activity Based Costing System* digunakan pada Rumah Sakit Umum Queen Latifa?
2. Apakah ada perbedaan besarnya tarif jasa rawat inap pada RSUD Queen Latifa dengan menggunakan perhitungan akuntansi biaya *Konvensional* dan *Activity Based Costing System* ?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai peneliti dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui penerapan metode *Activity Based Costing System* yang diterapkan di RSUD Queen Latifa untuk menentukan tarif jasa rawat inap.
2. Untuk mengetahui perbandingan besar tarif jasa rawat inap dengan menggunakan metode akuntansi biaya *Konvensional* dan *Activity Based Costing System* pada RSUD Queen Latifa.

F. Manfaat Penelitian

Dengan adanya tujuan penelitian diatas, maka penelitian ini dilakukan dengan memberikan manfaat kepada:

1. Bagi penulis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan mengenai penerapan metode *Activity Based Costing System* dalam kaitannya dengan penentuan tarif rawat inap.
2. Bagi pihak rumah sakit, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai alat pembanding dengan metode yang selama ini diterapkan dirumah sakit dan sebagai acuan dalam menentukan tarif rawat inap kamar.

3. Bagi pembaca, penelitian ini bisa menjadi salah satu masukan yang memberikan informasi mengenai *Activity Based Costing* terutama dalam penerapannya pada sebuah rumah sakit.